

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Noor (2014: 111), penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisa data yang terkumpul dari responden dengan menggunakan kuesioner.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2008: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang tingkatannya tidak homogen dikarenakan tahun akademik yang berbeda-beda. Keadaan populasi yang demikian mahasiswa Pendidikan Geografi sebagai populasi dibagi ke dalam strata tahun akademik yaitu 2010/2011, 2011/2012,

2012/2013 dan 2013/2014 yang masih aktif di kampus ataupun perkuliahan yang berjumlah 352 orang.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin (Noor, 2014: 158) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota Populasi

E = *error level* (tingkat kesalahan) (10% atau 0,1).

Berdasarkan populasi 352 mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang ditetapkan dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{352}{1+(352 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{352}{1+3,52} = \frac{352}{4,52} = 77,87 \text{ dibulatkan menjadi } 78$$

Jadi, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 78 mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2008: 120), “teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Pengambilan sampel *stratified* dilakukan dengan memperhatikan tingkatan tahun akademik yang ada dalam populasi kemudian strata atau tingkatan tahun akademik diambil secara *proportionate* atau proporsional untuk memperoleh jumlah besaran sampel per tahun akademik yang sesuai dengan jumlah populasi dalam tahun akademik tersebut. Pengambilan sampel dilakukan secara *random* dengan cara undian.

Proporsi jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing tahun akademik ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$n = (\text{populasi kelas/jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian (Noor, 2014: 152).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Sebaran Sampel Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Tahun Akademik 2010/2011 hingga 2013/2014.

| No | Tahun Akademik | Jumlah Populasi Mahasiswa* (Orang) | Perhitungan | Sampel (Orang) |
|--------|----------------|------------------------------------|--------------------------------|----------------|
| 1 | 2013/2014 | 118 | $n = 118/352 \times 78 = 26,1$ | 26 |
| 2 | 2012/2013 | 84 | $n = 84/352 \times 78 = 18,6$ | 19 |
| 3 | 2011/2012 | 77 | $n = 77/352 \times 78 = 17,0$ | 17 |
| 4 | 2010/2011 | 73 | $n = 73/352 \times 78 = 16,1$ | 16 |
| Jumlah | | 352 | | 78 |

Sumber: *Data Prodi Pendidikan Geografi 2013.

Pengambilan sampel dilakukan secara *random* dengan cara undian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan kertas dan gelas yang digunakan sebagai tempat mengundi,
2. Memotong kertas sebanyak 118 potongan (sesuai banyaknya mahasiswa Pendidikan Geografi tahun akademik 2013/2014),
3. Menulis nama 118 mahasiswa Pendidikan Geografi tahun akademik 2013/2014 pada kertas yang telah dipotong kecil-kecil lalu menggulung kertas sebanyak 118 potongan dan dimasukkan ke dalam gelas,
4. Mengocok gelas yang berisi kertas gulungan, mengeluarkan kertas gulungan yang berisi nama populasi tersebut lalu mencatat hasil undian ke dalam buku kemudian memasukan kembali nama yang keluar tadi ke dalam gelas,
5. Kemudian mengocok kembali hingga 26 kali (sesuai besarnya sampel mahasiswa Pendidikan Geografi tahun akademik 2013/2014),
6. Kemudian berpindah ke tahun akademik selanjutnya yaitu tahun akademik 2012/2013, 2011/2012 dan 2010/2011 dengan prosedur yang sama.
7. Setelah itu diperoleh mahasiswa yang menjadi responden atau sampel sebanyak 78 mahasiswa.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

- a. Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah persepsi mahasiswa tentang nilai anak (X_1) dan persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana (X_2).
- b. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah jumlah anak yang diinginkan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Persepsi Mahasiswa tentang Nilai Anak

Persepsi mahasiswa tentang nilai anak merupakan persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap anak yang berdasarkan indikator manfaat emosional, memperkaya dan mengembangkan diri, kesehatan ibu, biaya emosional, pengorbanan kehidupan pribadi suami istri, mengenali anak, hubungan sanak saudara, pilihan jenis kelamin, beban masyarakat, keterbatasan dan biaya alternatif, kebutuhan fisik, manfaat ekonomi, kelangsungan hidup anak dan biaya ekonomi serta kerukunan dan kelanjutan keluarga.

Bobot nilai pada setiap jawaban persepsi menggunakan Skala *Likert* dengan 5 kategori penilaian sebagai berikut: Nilai untuk pernyataan positif sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1; Nilai untuk pernyataan negatif sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5 (Ancok, 2008: 137).

Indikator-indikator tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam pernyataan yang lebih operasional sebagai berikut.

a. Manfaat Emosional Anak

Manfaat emosional anak merupakan indikator dari nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai anak akan membawa kegembiraan dan kebahagiaan ke dalam hidup ketika berumah tangga, anak menghilangkan rasa kesepian, anak merupakan sasaran cinta kasih dan sahabat bagi orang tua. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 3 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur manfaat emosional anak dengan nomor 1-3. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk manfaat emosional anak adalah 3 dan tertinggi 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurangi nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang manfaat emosional anak termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

b. Memperkaya dan Mengembangkan Diri

Memperkaya dan mengembangkan diri merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai mengasuh anak dapat melatih kesabaran, kehadiran anak membuat orang tua lebih matang dan lebih bertanggung jawab,

anak membuat orang yang telah menikah dapat diterima sebagai orang dewasa dan anggota masyarakat sepenuhnya. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 3 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur memperkaya dan mengembangkan diri dengan nomor 4-6. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk memperkaya dan mengembangkan diri adalah 3 dan tertinggi 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurang nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang memperkaya dan mengembangkan diri termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

c. Kesehatan Ibu

Kesehatan ibu merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai terlalu sering hamil tidak baik untuk kesehatan ibu/wanita. Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur kesehatan ibu dengan nomor 7. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan

demikian, nilai terendah untuk kesehatan ibu adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang kesehatan ibu termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

d. Biaya Emosional Anak

Biaya emosional anak merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai anak adalah sumber kecemasan terutama tentang perilaku dan keamanan, anak adalah sumber kekhawatiran terutama mengenai kesehatan, adanya anak membuat rumah ramai dan kurang rapi. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 3 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur biaya emosional anak dengan nomor 8-10. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5). Dengan demikian, nilai terendah untuk mengukur biaya emosional anak adalah 3 dan tertinggi adalah 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurang nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi

tentang biaya emosional anak termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

e. Pengorbanan Kehidupan Pribadi Suami Istri

Pengorbanan kehidupan pribadi suami istri merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai perdebatan dengan pasangan mengenai pengasuhan anak, kehidupan pribadi orang tua banyak dikorbankan untuk anak, kehadiran anak mengganggu waktu senggang orang tua. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 3 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengorbanan kehidupan pribadi suami istri dengan nomor 11-13. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5). Dengan demikian, nilai terendah untuk mengukur pengorbanan kehidupan pribadi suami istri adalah 3 dan tertinggi adalah 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurang nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang pengorbanan kehidupan pribadi suami istri termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

f. Mengenali Anak

Mengenali anak merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai orang tua memperoleh kebanggaan dan kegembiraan dari mengawasi anak-anak mereka tumbuh dan mengajari mereka hal-hal baru, orang tua bangga kalau dapat memenuhi kebutuhan anak-anaknya, orang tua akan bangga memiliki anak yang sukses. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 3 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur mengenali anak dengan nomor 14-16. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk mengenali anak adalah 3 dan tertinggi 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurang nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang mengenali anak termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

g. Hubungan Sanak Saudara

Hubungan sanak saudara merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai anak membutuhkan kakak dan adik. Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur hubungan sanak saudara dengan

nomor 17. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk hubungan sanak saudara adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang hubungan sanak saudara termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

h. Pilihan Jenis Kelamin

Pilihan jenis kelamin merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai orang tua mempunyai keinginan khusus untuk seorang anak lelaki atau anak perempuan, atau suatu kombinasi tertentu. Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur pilihan jenis kelamin dengan nomor 18. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk pilihan jenis kelamin adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang pilihan jenis kelamin termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

i. Beban Masyarakat

Beban masyarakat merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai keluarga besar menjadi beban masyarakat dan dunia ini menjadi terlalu padat jika banyak anak. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 2 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur beban masyarakat dengan nomor 19-20. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk mengenali anak adalah 2 dan tertinggi 10. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (10) dikurang nilai terendah (2) dibagi dua dan hasilnya yaitu 4. Jika hasil jawaban berkisar antara 2-5, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang beban masyarakat termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 6-10, maka termasuk dalam kategori positif.

j. Keterbatasan dan Biaya Alternatif

Keterbatasan dan biaya alternatif merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai kehadiran anak sangat merepotkan dan adanya anak menghambat cita-cita orang tua terhadap keinginan pribadi. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan

nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 2 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur keterbatasan dan biaya alternatif dengan nomor 21-22. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5). Dengan demikian, nilai terendah untuk keterbatasan dan biaya alternatif adalah 2 dan tertinggi 10. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (10) dikurang nilai terendah (2) dibagi dua dan hasilnya yaitu 4. Jika hasil jawaban berkisar antara 2-5, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang keterbatasan dan biaya alternatif termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 6-10, maka termasuk dalam kategori positif.

k. Kebutuhan Fisik

Kebutuhan fisik merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai begitu banyak pekerjaan rumah tambahan jika memiliki anak, anak merupakan sumber kelelahan orang tua dan merawat anak menuntut banyak tenaga. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 3 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur kebutuhan fisik dengan nomor 23-25. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5). Dengan demikian, nilai terendah untuk mengukur kebutuhan fisik adalah 3 dan tertinggi adalah 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurang nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang kebutuhan fisik termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

1. Manfaat Ekonomi Anak

Manfaat ekonomi anak merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai banyak anak banyak rejeki, anak menjadi sumber tenaga kerja bagi keluarga dan anak merupakan jaminan ekonomi bagi orang tua. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 3 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur manfaat ekonomi anak dengan nomor 26-28. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk manfaat ekonomi anak adalah 3 dan tertinggi 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurang nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban

berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang manfaat ekonomi anak termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

m. Kelangsungan Hidup Anak

Kelangsungan hidup anak merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai orang tua membutuhkan banyak anak untuk menjamin agar beberapa akan hidup terus sampai dewasa dan membantu mereka pada masa tua. Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur kelangsungan hidup anak dengan nomor 29. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk kelangsungan hidup anak adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang kelangsungan hidup anak termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

n. Biaya Ekonomi Anak

Biaya ekonomi anak merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai kehidupan ekonomi keluarga terjamin tanpa kehadiran anak, biaya yang dikeluarkan untuk makan dan pakaian anak cukup besar dan banyak anak mengurangi rejeki keluarga. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika

setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 3 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur biaya ekonomi anak dengan nomor 30-32. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5). Dengan demikian, nilai terendah untuk mengukur biaya ekonomi anak adalah 3 dan tertinggi adalah 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurang nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang biaya ekonomi anak termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

o. Kerukunan dan Kelanjutan Keluarga

Kerukunan dan kelanjutan keluarga merupakan indikator nilai anak yang terdiri dari pernyataan mengenai anak membantu memperkuat ikatan perkawinan, anak sebagai penerus tradisi keluarga dan anak sebagai penerus keturunan dan nama keluarga. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 3 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur kerukunan dan kelanjutan keluarga dengan nomor 33-35. Setiap pernyataan

mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk kerukunan dan kelanjutan keluarga adalah 3 dan tertinggi 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurang nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang kerukunan dan kelanjutan keluarga termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

Indikator-indikator tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi 4, yaitu menurut nilai psikologi, sosial, ekonomi dan budaya anak, untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut.

a. Nilai Psikologi Anak

Nilai psikologi anak diukur dari indikator manfaat emosional, memperkaya dan mengembangkan diri sendiri, kesehatan ibu, biaya emosional dan pengorbanan kehidupan pribadi suami istri yang terdapat di kuesioner dengan nomor pernyataan 1-13. Nilai psikologi anak dibagi menjadi 2 kategori, yaitu nilai psikologi anak positif dan negatif. Terdapat 13 pernyataan mengenai nilai psikologi anak. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (nilai untuk pernyataan positif sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1; nilai untuk pernyataan negatif sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5). Dengan demikian, nilai terendah yang diperoleh adalah 13 dan tertinggi adalah 65. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (65) dikurang nilai terendah (13) dibagi dua dan

hasilnya yaitu 26. Jika hasil jawaban berkisar antara 13-38, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang nilai psikologi anak termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 39-65, maka termasuk dalam kategori positif.

b. Nilai Sosial Anak

Nilai sosial anak diukur dari indikator mengenali anak, hubungan sanak saudara, pilihan jenis kelamin, beban masyarakat, keterbatasan dan biaya alternatif serta kebutuhan fisik yang terdapat di kuesioner dengan nomor pernyataan 14-25. Nilai sosial anak dibagi menjadi 2 kategori, yaitu nilai sosial anak positif dan negatif. Terdapat 12 pernyataan mengenai nilai sosial anak. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (nilai untuk pernyataan positif sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1; nilai untuk pernyataan negatif sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5). Dengan demikian, nilai terendah yang diperoleh adalah 12 dan tertinggi adalah 60. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (60) dikurang nilai terendah (12) dibagi dua dan hasilnya yaitu 24. Jika hasil jawaban berkisar antara 12-35, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang nilai sosial anak dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 36-60, maka termasuk dalam kategori positif.

c. Nilai Ekonomi Anak

Nilai ekonomi anak diukur dari indikator manfaat ekonomi, kelangsungan hidup anak dan biaya ekonomi yang terdapat di kuesioner dengan nomor pernyataan 26-32. Nilai ekonomi anak dibagi menjadi 2 kategori, yaitu nilai ekonomi anak

positif dan negatif. Terdapat 7 pernyataan mengenai nilai ekonomi anak. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (nilai untuk pernyataan positif sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1; nilai untuk pernyataan negatif sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5). Dengan demikian, nilai terendah yang diperoleh adalah 7 dan tertinggi adalah 35. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (35) dikurang nilai terendah (7) dibagi 2 dan hasilnya yaitu 14. Jika hasil jawaban berkisar antara 7-20, maka termasuk dalam kategori negatif dan hasil jawaban berkisar antara 21-35, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang nilai ekonomi anak termasuk dalam kategori positif.

d. Nilai Budaya Anak

Nilai budaya anak diukur dari indikator kerukunan dan kelanjutan keluarga yang terdapat di kuesioner dengan nomor pernyataan 33-35. Nilai budaya anak dibagi menjadi 2 kategori, yaitu nilai budaya anak positif dan negatif. Terdapat 3 pernyataan mengenai nilai budaya anak. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah yang diperoleh adalah 3 dan tertinggi adalah 15. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (15) dikurang nilai terendah (3) dibagi dua dan hasilnya yaitu 6. Jika hasil jawaban berkisar antara 3-8, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang nilai budaya anak termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 9-15, maka termasuk dalam kategori positif.

Kemudian nilai anak secara keseluruhan ditentukan dari menghitung nilai psikologi, sosial, ekonomi dan budaya dengan menggolongkan persepsi mahasiswa tentang nilai anak menurut kategori positif dan negatif. Terdapat 35 pernyataan tentang nilai anak dengan setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (nilai untuk pernyataan positif sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1; nilai untuk pernyataan negatif sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 4 dan tidak setuju = 5). Dengan demikian, diperoleh nilai terendah adalah 35 dan tertinggi adalah 175 dengan nilai interval 70 yang didapat dari nilai tertinggi dikurang nilai terendah kemudian dibagi 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 35-104, maka termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 105-175, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang nilai anak termasuk dalam kategori positif.

b. Persepsi Mahasiswa tentang Program Keluarga Berencana (KB)

Persepsi mahasiswa tentang program KB merupakan pandangan mahasiswa mengenai program yang mendukung keluarga berencana untuk mewujudkan keluarga berkualitas. Persepsi program keluarga berencana dilihat dari beberapa aspek berikut, seperti pengadaan konseling KB, pemakaian alat kontrasepsi untuk mencegah terjadinya kehamilan, sosialisasi program KB, program KBKR (keluarga berencana dan kesehatan reproduksi), pendewasaan usia perkawinan, pencegahan kehamilan, manfaat KB untuk anak, pemilihan metode kontrasepsi, serta peran dan keikutsertaan suami terhadap program KB.

Nilai pada setiap jawaban menggunakan Skala *Likert* menggunakan 5 kategori penilaian yaitu: bila jawaban sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1 (Sugiyono, 2008: 134-135). Terdapat 11 pernyataan yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai program keluarga berencana dilihat dari beberapa aspek berikut:

1) Pengadaan Konseling KB (no. 1)

Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengadaan konseling KB. Pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk pengadaan konseling KB adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang pengadaan konseling KB termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

2) Pemakaian Alat Kontrasepsi (Alkon) (no. 2-3)

Pemakaian alkon merupakan indikator program KB yang terdiri dari pernyataan mengenai pentingnya pemakaian alkon dan kenyamanan alkon yang digunakan. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 2 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur pemakaian alkon. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk pemakaian alkon adalah 2 dan tertinggi 10. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (10) dikurang nilai terendah (2) dibagi dua dan hasilnya yaitu 4. Jika hasil jawaban berkisar antara 2-5, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang pemakaian alkon termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 6-10, maka termasuk dalam kategori positif.

3) Sosialisasi Program KB (no. 4)

Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur sosialisasi program KB. Pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk sosialisasi program KB adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang sosialisasi program KB termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

4) Program KBKR (keluarga berencana dan kesehatan reproduksi) (no. 5)

Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur program KBKR. Pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan

demikian, nilai terendah untuk program KBKR adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang program KBKR termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

5) Pendewasaan usia perkawinan (PUP) (no. 6)

Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur PUP. Pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk PUP adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang PUP termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

6) Pencegahan Kehamilan (no. 7)

Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur pencegahan kehamilan. Pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk pencegahan kehamilan adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang

pengecahan kehamilan termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

7) Manfaat KB (no. 8)

Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur manfaat KB. Pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk manfaat KB adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang manfaat KB termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

8) Pemilihan Metode Kontrasepsi (no. 9)

Terdapat 1 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur pemilihan metode kontrasepsi. Pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk pemilihan metode kontrasepsi adalah 1 dan tertinggi 5. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (5) dikurang nilai terendah (1) dibagi dua dan hasilnya yaitu 2. Jika hasil jawaban berkisar antara 1-2, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang pemilihan metode kontrasepsi termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 3-5, maka termasuk dalam kategori positif.

9) Peran Suami dalam KB (no. 10-11)

Peran suami dalam KB merupakan indikator program KB yang terdiri dari pernyataan mengenai pentingnya peran suami dalam pengambilan keputusan pemilihan alkon dan keikutsertaan suami dalam mendukung dan mengantar istri ke tempat pelayanan KB. Terdapat 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1) pada masing-masing pernyataan dengan nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 5. Jika setiap pernyataan diperoleh nilai pada kisaran 1-2, maka termasuk kategori persepsi negatif dan jika nilai pernyataan berkisar 3-5, maka termasuk persepsi positif.

Terdapat 2 pernyataan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur peran suami dalam KB. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah untuk peran suami dalam KB adalah 2 dan tertinggi 10. Nilai interval diperoleh dengan cara nilai tertinggi (10) dikurangi nilai terendah (2) dibagi dua dan hasilnya yaitu 4. Jika hasil jawaban berkisar antara 2-5, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang peran suami dalam KB termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 6-10, maka termasuk dalam kategori positif.

Kemudian program KB secara keseluruhan ditentukan dengan menghitung seluruh indikator di atas. Terdapat 11 pernyataan yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana. Setiap pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban (sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3,

kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1). Dengan demikian, nilai terendah yang didapat untuk persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana adalah 11 dan nilai tertinggi 55 serta nilai intervalnya adalah 22 yang didapat dari nilai tertinggi dikurang nilai terendah kemudian dibagi 2. Langkah berikutnya menggolongkan persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana menurut kategori tinggi dan rendah. Jika hasil jawaban berkisar antara 11-32, maka termasuk dalam kategori negatif dan jika hasil jawaban berkisar antara 33-55, maka persepsi mahasiswa Pendidikan Geografi tentang program keluarga berencana termasuk dalam kategori positif.

c. Jumlah Anak yang Diinginkan

Jumlah anak yang diinginkan merupakan seberapa banyak anak yang ingin dilahirkan mahasiswa setelah menikah. Jumlah anak yang diinginkan mahasiswa diukur dalam orang. Setelah mengetahui jumlah anak yang diinginkan oleh mahasiswa jika jumlah anak yang diinginkan mahasiswa ≤ 2 maka tergolong sedikit dan jumlah anak yang diinginkan > 2 tergolong banyak.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2010: 274) mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini, metode dokumentasi

digunakan untuk memperoleh data sekunder, seperti jumlah mahasiswa, data SDKI 2012, data SKRRI 2012 dan data lain yang dianggap perlu.

2. Teknik Kuesioner

Sugiyono (2008: 199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer dari mahasiswa untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap nilai anak dan program KB dengan jumlah anak yang diinginkan. Teknik pelaksanaannya dilakukan dengan menemui ketua angkatan dari masing-masing tahun akademik untuk menitipkan daftar nama responden dan kuesioner untuk diisi oleh responden yang bersangkutan beserta menjelaskan tata cara pengisian, setelah kuesioner diisi oleh responden lalu dikembalikan kepada ketua angkatan kemudian ketua angkatan menyerahkan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti.

E. Uji Prasyarat Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 363). Untuk menguji tingkat validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh *item*,

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh *item*,

X = Jumlah skor dalam distribusi X,

Y = Jumlah skor dalam distribusi Y,

X² = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X,

Y² = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y,

N = Banyaknya responden (Noor, 2010: 169).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS *For Windows* Versi 16.0. Dengan kriteria pengujian jika *item-total Correlation* r_{tabel} maka instrumen valid, dan jika *item-total Correlation* $< r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid (Priyatno, 2010: 27).

a. Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Mahasiswa tentang Nilai Anak

Kuesioner persepsi mahasiswa tentang nilai anak ini berjumlah 36 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas ke non sampel ternyata untuk kuesioner persepsi mahasiswa tentang nilai anak diketahui bahwa hasil *item-total Correlation* r_{tabel} dengan $n=30$ dan r tabel = 0,361 terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid serta 35 item pernyataan dalam kuesioner yang valid dan akan diujikan ke sampel. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran 3.

b. Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Mahasiswa tentang Program Keluarga Berencana

Kuesioner persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana ini berjumlah 12 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas ke non sampel ternyata untuk kuesioner persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana diketahui

bahwa hasil *item-total Correlation* r_{tabel} dengan $n=30$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,361$ terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid serta 11 item pernyataan dalam kuesioner yang valid dan akan diujikan ke sampel. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum_i^2}{c_1^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen,
- k = Banyaknya butir pernyataan,
- \sum_i^2 = Jumlah butir pernyataan,
- c_1^2 = Varians total (Noor, 2010: 165).

Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS *For Windows* Versi 16.0 dengan kriteria pengujian jika *Cronbach's Alpha* r_{tabel} maka instrumen reliabel, dan jika *Cronbach's Alpha* $< r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak reliabel (Priyatno, 2010: 33).

Setelah dilakukan pengujian instrumen untuk variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Nilai Anak (X_1) diperoleh r_{hitung} 0,933, variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Program Keluarga Berencana (X_2) diperoleh r_{hitung} 0,888 lebih besar dari r_{tabel} 0,361. Sehingga variabel X_1 dan X_2 dinyatakan reliabel. Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilakukan apabila asumsi yang diprasyarkan terpenuhi. Uji prasyarat analisis data yang dilakukan antara lain: uji normalitas, uji homogenitas serta uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi kuadrat*,

f_h = frekuensi yang diharapkan,

f_o = frekuensi data (Sugiyono, 2008: 241).

Untuk mengukur normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS *For Windows* Versi 16.0 dengan kriteria pengujiannya yaitu jika signifikansi (Asymp.sig) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2010: 42).

Hasil dari perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Persepsi Mahasiswa tentang Nilai Anak (X_1) dan Persepsi Mahasiswa Tentang Program Keluarga Berencana (X_2).

| No. | Variabel | Nilai Signifikansi | Keterangan | Keputusan |
|-----|----------|--------------------|--------------|-----------|
| 1 | X_1 | 0,355 | 0,355 > 0,05 | Normal |
| 2 | X_2 | 0,557 | 0,557 > 0,05 | Normal |

Data Lengkap: Lampiran 5.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel, nilai signifikansi persepsi mahasiswa tentang nilai anak sebesar 0,355, nilai signifikansi persepsi mahasiswa tentang program KB sebesar 0,557.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data menggunakan uji *Barlett* (Sudjana, 2009: 263), melalui beberapa langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung varians gabungan dari semua sampel dengan rumus:

$$S^2 = \left(\sum (n_i - 1) s_i^2 / \sum (n_i - 1) \right)$$

- b. Menghitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

- c. Uji Barlett menggunakan statistic Chi Kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = (n - 1) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log_{s_i} 2 \right\}$$

Pengujian Uji homogenitas menggunakan keluaran *Test of Homogeneity of Variance Based on Mean* dalam SPSS For Windows Versi 16.0. Pengambilan keputusan, jika signifikan > 0,05 maka varian sama, sedangkan jika nilai signifikan < 0,05 maka varian berbeda (Priyatno, 2010: 99). Hasil pengujiannya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data Persepsi Mahasiswa tentang Nilai Anak (X_1) dan Persepsi Mahasiswa tentang Program Keluarga Berencana (X_2).

| No. | Variabel | Nilai Signifikansi | Keterangan | Keputusan |
|-----|----------|--------------------|------------|-----------|
| 1 | X_1 | 0,101 | 0,101 0,05 | Homogen |
| 2 | X_2 | 0,259 | 0,259 0,05 | Homogen |

Data Lengkap: Lampiran 5.

Berdasarkan hasil output homogenitas pada Tabel 5, dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas memiliki data yang homogen karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu nilai signifikan X_1 sebesar 0,101 dan X_2 sebesar 0,259. Jadi dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian sama.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan model regresi sederhana, sebagai berikut:

$$= a + bX$$

Keterangan:

- = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan,
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta),
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun,
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Noor, 2010: 179).

$$\text{Harga } b = r \frac{s_y}{s_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi *Product Moment* antara variabel X dengan variabel Y,

S_y = Simpangan baku variabel Y,
 S_x = Simpangan baku variabel X (Noor, 2010: 179).

Harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu, bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif, dan bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.

Perhitungan uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *For Windows* Versi 16.0. Pengambilan keputusan, jika signifikansi pada *Linierity* 0,05, maka hubungan antara dua variabel tidak linier dan jika signifikansi pada *Linierity* $< 0,05$, maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier (Priyatno, 2010: 46). Hasil pengujiannya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Data Persepsi Mahasiswa tentang Nilai Anak (X_1) dan Program Keluarga Berencana (X_2) dengan Jumlah Anak yang Dinginkan.

| No. | Variabel | Nilai Signifikansi | Keterangan | Keputusan |
|-----|----------|--------------------|----------------|-----------|
| 1 | X_1 | 0,015 | $0,015 < 0,05$ | Linier |
| 2 | X_2 | 0,034 | $0,034 < 0,05$ | Linier |

Data Lengkap: Lampiran 5.

Berdasarkan hasil output Tabel 6, dapat diketahui bahwa hasil uji linieritas memiliki data yang linier karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu nilai signifikan X_1 sebesar 0,015 dan X_2 sebesar 0,034. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan persepsi mahasiswa tentang nilai anak dengan jumlah anak yang diinginkan serta hubungan persepsi mahasiswa tentang program KB dengan jumlah anak yang diinginkan dinyatakan linier.

2. Analisis Data

a. Uji Hipotesis Pertama dan Kedua dengan Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yang mengukur seberapa kuat hubungannya, hubungannya positif atau negatif, dan untuk mengetahui apakah hubungannya signifikan atau tidak (Priyatno, 2010: 46). Berdasarkan hal tersebut, analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu:

Hipotesis Pertama:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang nilai anak dengan jumlah anak yang diinginkan.

Persamaan korelasi *Pearson Product Moment* untuk hipotesis pertama, sebagai berikut.

$$r_{x_1y} = \frac{n \cdot \sum x_1y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

x_1 = persepsi mahasiswa tentang nilai anak.

y = jumlah anak yang diinginkan.

n = jumlah sampel yang diteliti

r_{x_1y} = koefisien korelasi antara persepsi mahasiswa tentang nilai anak (x_1) dengan jumlah anak yang diinginkan (y) (Sugiyono, 2008: 255).

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka korelasi yang diuji signifikan serta hipotesis pertama diterima. Tetapi

sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka korelasi yang diuji tidak signifikan serta hipotesis pertama ditolak.

Hipotesis Kedua:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana dengan jumlah anak yang diinginkan.

Persamaan korelasi *Pearson Product Moment* untuk hipotesis kedua, sebagai berikut.

$$r_{x_2y} = \frac{n \cdot \sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

x_2 = persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana.

y = jumlah anak yang diinginkan.

n = jumlah sampel yang diteliti

r_{x_2y} = koefisien korelasi antara persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana (x_2) dengan jumlah anak yang diinginkan (y) (Sugiyono, 2008: 255).

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka korelasi yang diuji signifikan serta hipotesis kedua diterima. Tetapi sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka korelasi yang diuji tidak signifikan serta hipotesis kedua ditolak.

b. Uji Hipotesis Ketiga dengan Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda (*Multiple Correlation*) digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Hipotesis Ketiga:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang nilai anak dan program keluarga berencana dengan jumlah anak yang diinginkan.

Persamaan korelasi ganda untuk hipotesis ketiga, sebagai berikut.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

x_1 = persepsi mahasiswa tentang nilai anak.

x_2 = persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana.

y = jumlah anak yang diinginkan.

r_{yx_1} = korelasi persepsi mahasiswa tentang nilai anak (x_1) dengan jumlah anak yang diinginkan (y).

r_{yx_2} = korelasi persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana (x_2) dengan jumlah anak yang diinginkan (y).

$r_{x_1x_2}$ = korelasi persepsi mahasiswa tentang nilai anak (x_1) dengan persepsi mahasiswa tentang program keluarga berencana (x_2).

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara persepsi mahasiswa tentang nilai anak (x_1) dan program keluarga berencana (x_2) dengan jumlah anak yang diinginkan (y) (Sugiyono, 2008: 266).

Kemudian melakukan Uji F untuk menguji signifikasinya dengan rumus sebagai berikut.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda,

k = jumlah variabel independen,

n = jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2008: 266).

Dalam hal ini berlaku ketentuan, bila $F_h \leq F_t$ maka korelasi ganda yang diuji tidak signifikan. Tetapi sebaliknya, bila $F_h > F_t$ maka signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi dengan taraf signifikansi 5%.

Setelah diketahui hasil uji korelasi dari ketiga hipotesis diperlukan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Pedoman untuk tingkat hubungan koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2008: 257)

G. Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan.

Rencana jadwal penelitian yang telah dibuat secara rinci bisa dilihat di bawah ini.

1. Tahap persiapan, dilaksanakan pada bulan ke-1 dan ke-2, yaitu.
 - a. Penentuan dan perbaikan judul
 - b. Penulisan dan seminar proposal
2. Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada bulan ke-3 dan bulan ke-4, yaitu.
 - a. Pengumpulan data
 - b. Analisis data
 - c. Penulisan draf laporan
3. Tahap pelaporan dilaksanakan pada bulan ke-5 dan ke-6, yaitu untuk menyusun laporan akhir sebagai hasil akhir penelitian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian.

| No. | Jenis Kegiatan | Bulan ke- | | | | | |
|-----|---|-----------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Tahap persiapan a. Penentuan dan perbaikan judul b. Penulisan dan Seminar Proposal | | | | | | |
| 2 | Tahap pelaksanaan a. Pengumpulan Data b. Analisis Data c. Penulisan Draf Laporan | | | | | | |
| 3 | Tahap pelaporan a. Hasil akhir | | | | | | |

H. Rencana Dana

Rencana total anggaran dana yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Rincian total anggaran dana dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Rencana Anggaran Dana.

| Uraian | Satuan | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) |
|--------------------------------|-----------|--------|-------------------|-------------------|
| Persiapan | | | | |
| a. Survei Lapangan | Paket | 1 | 50.000,00 | 50.000,00 |
| b. Pengadaan ATK | Paket | 2 | 100.000,00 | 200.000,00 |
| c. Fotocopy Bahan Kajian Teori | Eksemplar | 6 | 50.000,00 | 300.000,00 |
| d. Penelusuran Literatur | Eksemplar | 6 | 100.000,00 | 600.000,00 |
| e. Penyusunan Proposal | Eksemplar | 1 | 75.000,00 | 75.000,00 |
| f. Penyusunan Instrumen | Eksemplar | 1 | 85.000,00 | 85.000,00 |
| g. Pembuatan Peta | Gambar | 1 | 100.000,00 | 100.000,00 |

Lanjutan Tabel 9. Rencana Anggaran Dana.

| Uraian | Satuan | Volume | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) |
|--|-----------|--------|-------------------|----------------------|
| Seminar Proposal (Sempros) | | | | |
| a. Sewa LCD Sempros | Unit | 1 | 50.000,00 | 50.000,00 |
| b. Konsumsi Sempros | Paket | 30 | 15.000,00 | 450.000,00 |
| c. Perbaikan Pasca SP | Eksemplar | 1 | 85.000,00 | 85.000,00 |
| d. <i>Print Out</i> Proposal Pasca Sempros | Eksemplar | 1 | 85.000,00 | 85.000,00 |
| Pelaksanaan | | | | |
| a. <i>Print Out</i> Kuesioner | Eksemplar | 80 | 3.250,00 | 260.000,00 |
| b. Pengumpulan Data | Paket | 1 | 100.000,00 | 100.000,00 |
| c. Pengolahan dan Analisis Data | Paket | 1 | 250.000,00 | 250.000,00 |
| d. Penulisan Draf Hasil | Eksemplar | 1 | 85.000,00 | 85.000,00 |
| Seminar Hasil | | | | |
| a. Sewa LCD/Monitor | Unit | 1 | 50.000,00 | 50.000,00 |
| b. <i>Print Out</i> Draf Hasil | Eksemplar | 7 | 85.000,00 | 595.000,00 |
| c. Konsumsi | Paket | 30 | 10.000,00 | 300.000,00 |
| d. Perbaikan Pasca SH | Eksemplar | 1 | 85.000,00 | 85.000,00 |
| e. Tes dan Les Toefl | Paket | 1 | 500.000,00 | 500.000,00 |
| Ujian Komprehensif | | | | |
| a. <i>Print Out</i> Draf | Eksemplar | 7 | 85.000,00 | 595.000,00 |
| b. Sewa LCD/Monitor | Unit | 1 | 50.000,00 | 150.000,00 |
| c. Persyaratan Ujian | Paket | 1 | 100.000,00 | 100.000,00 |
| d. Konsumsi | Paket | 30 | 10.000,00 | 300.000,00 |
| e. Perbaikan Pasca Ujian | Eksemplar | 3 | 85.000,00 | 255.000,00 |
| Pelaporan | | | | |
| a. Penyusunan laporan akhir | Eksemplar | 1 | 100.000,00 | 100.000,00 |
| b. Penyusunan Jurnal Ilmiah | Eksemplar | 1 | 100.000,00 | 100.000,00 |
| c. Penggandaan laporan akhir | Eksemplar | 8 | 100.000,00 | 800.000,00 |
| d. Honorium | Rupiah | | | |
| 1. Pembimbing 1 | | 1 | 800.000,00 | 800.000,00 |
| 2. Pembimbing 2 | | 1 | 700.000,00 | 700.000,00 |
| 3. Pembahas | | 1 | 600.000,00 | 600.000,00 |
| Pajak | | | | 600.000,00 |
| Jumlah | | | | 10.000.000,00 |